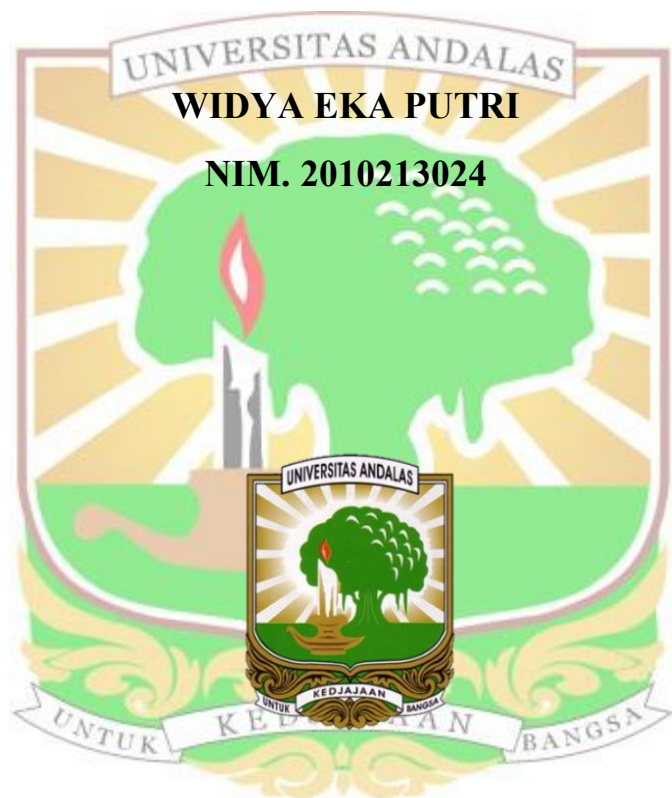


**PENGARUH BEBERAPA DOSIS PUPUK ORGANIK KASGOT
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI
(*Glycine max* (L.)) VARIETAS DEGA-1 DI ULTISOL**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

PENGARUH BEBERAPA DOSIS PUPUK ORGANIK KASGOT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI (*Glycine max* (L.)) VARIETAS DEGA-1 DI ULTISOL

Abstrak

Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan dengan nilai ekonomis yang baik dan memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan. Penanaman kedelai di lahan ultisol dapat diatasi dengan pemanfaatan kasgot. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk organik kasgot terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.)). Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 hingga Januari 2026 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Kota Padang. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dosis pupuk organik kasgot yaitu: 0, 7,68, 15,36 dan 23,04 ton/ha, dengan empat ulangan. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, laju asimilasi bersih (LAB), laju tumbuh relatif (LTR), rasio tajuk akar, bobot segar tajuk, bobot kering tajuk, bobot segar akar, bobot kering akar, umur berbunga, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, jumlah biji per tanaman, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji, hasil per hektar. Data dianalisis menggunakan sidik ragam uji F pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan dengan uji DNMRT taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan kasgot dengan dosis 15,36 ton/ha secara konsisten memberikan hasil terbaik pada sebagian parameter pengamatan vegetatif maupun biomassa tanaman. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan untuk menggunakan kombinasi pupuk anorganik untuk hasil yang lebih maksimal pada tanaman kedelai.

Kata Kunci: Dosis, Kasgot, Kedelai, Produksi

